

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, INTENSITAS PEMBERIAN TUGAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERPAJAKAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Listiana Aristianti

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: listianaaristianti@mhs.unesa.ac.id

Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi dari beberapa unsur, baik unsur internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan, intensitas pemberian tugas, gaya belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan dan motivasi belajar pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, motivasi belajar dapat memperkuat atau memperlemah intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, dan motivasi belajar dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 diambil secara random sebagai responden penelitian dengan jumlah 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian a.) tidak terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, terbukti $T_{statistik}$ sebesar 1,319 b.) Terdapat pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, terbukti $T_{statistik}$ sebesar 2,283 c.) Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan, karena $T_{statistik}$ sebesar 1,1460 d.) Motivasi belajar bukan merupakan variabel moderating pemahaman perpajakan dan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, karena $T_{statistik}$ sebesar 0,643 e.) Motivasi belajar adalah variabel moderating dari intensitas pemberian tugas dengan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, karena $T_{statistik}$ senilai 2,335 f.) Motivasi Belajar adalah bukan merupakan variabel moderating dari gaya belajar dengan hasil belajar dengan Konstruk interaksi antar gaya belajar dan motivasi belajar memiliki nilai $T_{statistik}$ 1,059.

Kata Kunci: Pemahaman, Intensitas, Gaya, Motivasi, Hasil Belajar

Abstract

Learning result are the achievements obtained by students from the teaching and learning process. Learning outcomes are influenced by several elements, both internal and external. The purpose of this study was to determine the effect of understanding Taxation, intensity of assignment, learning style on learning outcomes tax accounting, motivation to learn can strengthen or weaken the intensity of assignment to learning outcomes taxation accounting and motivation learning can strengthen or weaken the influence of learning styles on the learning outcomes of taxation accounting in accounting students at the economic faculty of Surabaya State University. This type of this study is quantitative study. Using purposive sampling technique. The 2015 and 2016 100 students of Accounting Education are chosen as respondents. The data is collected from questionnaires and documentation. The results of the study a) there is no influence of understanding taxation on the learning outcomes of tax accounting, proved to be $T_{statistic}$ at 1.319 b.) There is an intensity of assignment of assignments to the results of learning tax accounting, proven $T_{statistic}$ of 2,283 c.) There is no influence of learning styles on accounting learning outcomes taxation, because it is statistically 1,1460 d.) Learning motivation is not a moderating variable in understanding taxation and learning outcomes in taxation accounting Accounting Education Study Program students, because it is statistically 0.643 e.) Learning motivation is a moderating variable of the intensity of assignment with learning outcomes in tax accounting Accounting Education study program students, because it is worth 2,335 f.) Learning Motivation is a moderating variable of

learning styles with learning outcomes with the interaction construct between learning styles and learning motivation has a value of 2,059.

Keywords: Comprehension, Intensity, Style, Motivation, Learning Result

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu unsur penting bagi kelangsungan hidup manusia. Banyak tulisan yang menyebutkan bahwa pendidikan sudah ada sejak manusia dilahirkan di dunia. Dengan adanya pendidikan manusia memiliki bekal untuk menyikapi segala keadaan hidup dalam kehidupan seseorang sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidupnya. Pendidikan yang diterima dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal bisa didapatkan di instansi pendidikan atau sekolah, sebaliknya pendidikan nonformal bisa didapatkan pada pengalaman sehari-hari, dilingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu dari program studi yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Di Indonesia program studi Pendidikan Akuntansi mempunyai fungsi dan tugas yang besar dalam membentuk lulusan mahasiswa menjadi pendidik maupun akuntan. Mata kuliah Akuntansi Perpajakan merupakan suatu Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) Kompetensi Utama yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2015, MKK yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Hasil studi pendahuluan melalui metode wawancara pandangan mahasiswa terhadap matakuliah akuntansi perpajakan dianggap salah satu matakuliah yang cukup sulit, mahasiswa memerlukan pemahaman lebih untuk mengerjakan soal-soal akuntansi perpajakan karena dalam akuntansi perpajakan memiliki dua unsur yang digabungkan yaitu tentang peraturan perpajakan dan akuntansi.

Hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan belajar seorang mahasiswa. Hasil belajar adalah faktor penting yang bisa memengaruhi berhasilnya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2011) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah pemahaman Perpajakan. Rifa'i (2009) mengatakan siswa bisa mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan lebih tinggi jika belum mempunyai penguasaan materi yang dipersyaratkan. Menurut Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2015, prasyarat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan yakni mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah

Perpajakan diberikan pada mahasiswa di semester III yang mana matakuliah ini memberi pengetahuan dasar perpajakan. Perpajakan adalah ilmu perpajakan terbentuk dari perpaduan yang kompleks antara ilmu hukum, ekonomi, dan keuangan negara. Karena dikatakan ilmu yang kompleks sehingga mahasiswa harus melakukan belajar yang ekstra untuk dapat mengerti inti dari permasalahan perpajakan. Melihat perpaduan yang kompleks, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami inti permasalahan perpajakan ini. Bila mahasiswa mempunyai pemahaman perpajakan yang menyeluruh, menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam mempelajari Akuntansi Perpajakan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah intensitas pemberian tugas. Tugas menggambarkan salah satu pekerjaan yang wajib dikerjakan agar di selesaikan yang telah menjadi tanggung jawab diri. Tugas yang diberikan oleh dosen merupakan sebagai bentuk tindakan agar mahasiswa mau belajar lebih aktif untuk mengerti materi yang diberikan dosen. Dengan diberikannya tugas yang intens, mahasiswa bisa mempelajari dan memperdalam materi yang sudah disampaikan di kampus sehingga bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hal ketiga yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi perpajakan yakni gaya belajar, menurut Gilakjani (2012) dalam (Prihanti, 2015) merumuskan bahwa gaya belajar mempunyai tempat penting dalam kehidupan seseorang. Ketika individu tahu gaya belajarnya, dia akan mengintegritaskannya dalam proses belajar sehingga belajar dapat lebih mudah dan cepat dan akan berhasil. Keuntungan lain dari identifikasi gaya belajar adalah bisa memecahkan masalah dengan efektif. Jadi jika mahasiswa ingin mudah memperoleh hasil belajar yang diharapkan maka wajib tau gaya belajar yang tepat dengan dirinya.

Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Mc Donald dalam Hamalik (2013) merumuskan jika motivasi belajar muncul ditandai dengan "feeling". Dalam kegiatan belajar jika seorang siswa memiliki emosi kemudian bertindak atau berkeinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran sehingga terjadi perubahan energi yang ada pada dirinya maka siswa memiliki motivasi belajar. Namun sebaliknya, jika siswa tidak melakukan hal yang harusnya dilakukan, dan tidak tertarik belajar. Hal ini berarti siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak memiliki motivasi. Upaya yang harus diberikan berupa rangsangan agar tumbuh motivasi dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”.

Pemahaman Perpajakan

Menurut taksonomi Bloom dalam (Sudjana, 2014:24) pemahaman merupakan kemampuan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Sedangkan menurut Carin dan Sund dalam (Susanto, 2013:7) pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.

Pemahaman perpajakan dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan berfikir atau menjelaskan tentang konsep-konsep dasar ilmu perpajakan yang tertuang dalam mata kuliah perpajakan.

Intensitas Pemberian Tugas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata intens berarti tentang perasaan yang penuh semangat dan berarti tentang mutu yang tinggi, sedangkan kata intensitas dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti keadaan tingkat atau ukuran intens, jadi dapat disimpulkan intensitas berarti suatu keadaan yang penuh semangat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dengan mutu tinggi.

Menurut (Djamarah, Syaiful, & Zain, 2002:96) menyebutkan bahwa pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Misalnya dikelas, dipergustakaan, dirumah siswa dan lain sebagainya. Metode pemberian tugas sering dimaksudkan sebagai metode yang digunakan sebagai upaya mendayagunakan sistem belajar siswa.

Gaya Belajar

Menurut Windura (2008) dalam (Prihanti, 2015) Gaya belajar adalah cara terbaik seseorang memperoleh informasi. Gaya belajar atau personal learning style merupakan preferensi mode belajar yang paling dominan dan selaras dengan buku manual otak seseorang.

Motivasi Belajar

Menurut (Sardiman, 2016) motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat tercapai.

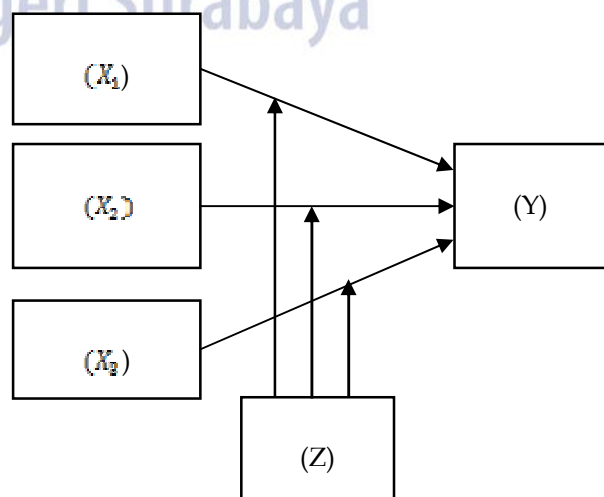
Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan

Menurut Sudjana (2011) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Akuntansi Perpajakan menurut Agoes Sukrisno (2013), merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur-unsur spesialis yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi perpajakan yang dimaksud peneliti adalah pencapaian yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar mengajar pada mata kuliah akuntansi perpajakan.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif dipakai meneliti sampel atau populasi dengan mengumpulkan data memakai instrumen penelitian. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya alamat Jl. Ketintang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu pemahaman Perpajakan, intensitas pemberian tugas dan gaya belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi Belajar sebagai variabel moderating. Berdasarkan analisis yang dilakukan jadi bisa ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar.



Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 yang berjumlah 168 mahasiswa. Adapun cara dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan cara *purposive sampling*. Sugiyono (2014) menjabarkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memakai *purposive sampling* karena peneliti mempunyai kriteria tertentu untuk dipertimbangkan agar bisa mewakili seluruh sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan. Mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016. Namun, peneliti membatasi pengambilan sampel hanya 100 responden karena menggunakan program SmartPLS.

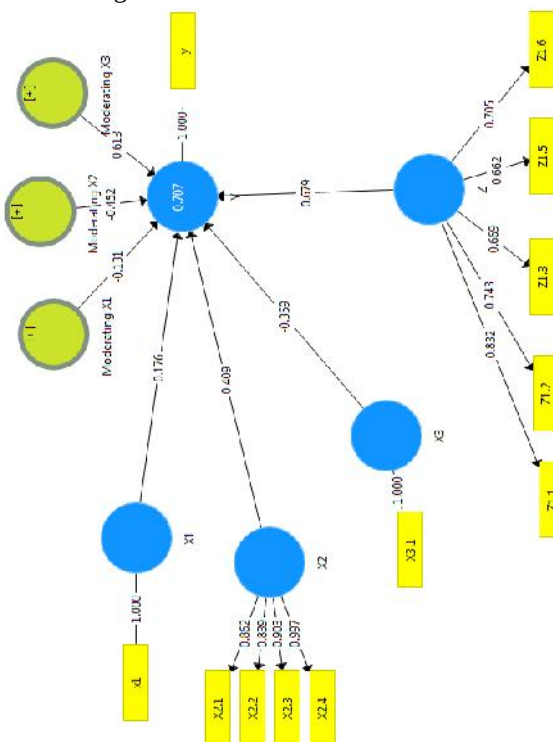
Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Skala yang dipakai dalam angket ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. Analisis statistik yang dipakai dengan bantuan program SmartPLS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pengujian instrumen penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan guna mengetahui kevalidan setiap butir instrumen. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel intensitas pemberian tugas gaya belajar dan motivasi belajar dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,60. Analisis data dalam penelitian menggunakan software Smart PLS (Partial Least Square). Validitas konvergen mempunyai hubungan prinsip pengukuran dari suatu variabel semestinya berkorespondensi besar. Indikator dianggap reliabel bila mempunyai skor korelasi lebih dari 0,5 dengan hasil konvergen validitas menyatakan bahwa ketiga variabel mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,5. Output discriminant validity dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria discriminant validity, apabila nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk. AVE menggambarkan rata-rata variance atau diskriminan yang diekstrak pada setiap indikator, Pada batas kritis 0,5 indikator-indikator pada masing-masing konstruk telah konvergen dengan item yang lain dalam

satu pengukuran. Uji lainnya adalah composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk dengan hasil Pemahaman Perpajakan (X1) 1,000, Intensitas Pemberian Tugas(X2) 0,946, Gaya Belajar(X3) 1,000, Motivasi Belajar(Z) 0,846, Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan(Y) 1,000, PP*MB 1,000, IPT*MB 1,000, GB*MB 1,000. Uji inner model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten Berdasarkan output PLS, didapatkan Gambar sebagai berikut:



Gambar 1 : Model Penelitian PLS

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa :

Dalam hipotesis H1 Tstatistik sebesar 1,319 artinya < 1,96 jadi hipotesis H1 dikatakan ditolak. Dalam hipotesis H2 Tstatistik sebesar 2,283 yang berarti lebih besar 1,96 jadi hipotesis H2 dikatakan diterima. Dalam Hipotesis H3 Tstatistik sebesar 1,1460 yang berarti kurang dari 1,96 jadi hipotesis H3 dikatakan ditolak.

Motivasi belajar tidak menjadi variabel moderating pemahaman perpajakan dan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, karena Tstatistik sebesar 1,319 yang berarti lebih kecil dari 1,96, menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Dan nilai Tstatistik 9,107 yang artinya lebih besar dari 1,96 yang mengatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Dan konstruk interaksi antara pemahaman perpajakan dan motivasi belajar memiliki

nilai $T_{statistik}$ sebesar 0,643 yang artinya lebih kecil dari 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 dikatakan ditolak.

Motivasi belajar adalah variabel moderating dari intensitas pemberian tugas dengan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, karena $T_{statistik}$ senilai 2,283 yang artinya lebih besar dari 1,96, yang mengatakan terdapat pengaruh antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Dan nilai T-statistik 9,107 yang berarti lebih besar dari 1,96 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Konstruksi interaksi antara pemahaman perpajakan dan motivasi belajar memiliki nilai $T_{statistik}$ 2,335 yang artinya lebih besar dari 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 dikatakan diterima.

Motivasi belajar adalah bukan variabel moderating antara gaya belajar dan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, karena $T_{statistik}$ sebesar 1,1460 artinya lebih kecil dari 1,96 mengatakan tidak terdapat pengaruh antar gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Dan nilai T-statistik 9,107 yang artinya lebih besar dari 1,96 menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Konstruksi interaksi antar gaya belajar dan motivasi belajar memiliki nilai $T_{statistik}$ 1,059 yang artinya lebih besar dari 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H6 bisa dikatakan ditolak.

Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Hasil Belajar

Berdasar hasil penelitian dijabarkan tidak terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya” dikatakan ditolak.

Penelitian didukung oleh (Nova, 2015) menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Rifa'i (2009) murid lebih mudah mempelajari materi yang mempunyai kesulitan lebih tinggi apabila siswa tersebut tuntas dalam memahami pelajaran yang di prasyaratkan. Meskipun Perpajakan merupakan salah satu matakuliah prasyarat untuk matakuliah akuntansi perpajakan, tapi perihal tersebut

tidak terjadi kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 2016. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan belum mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi perpajakan.

Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui intensitas pemberian tugas mempunyai pengaruh kepada hasil belajar akuntansi perpajakan yang positif, sehingga hipotesis kedua berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya” dikatakan di terima.

Hasil Penelitian didukung oleh (Dewi et al., 2014) dengan hasil terdapat pengaruh positif pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai F_o sebesar 21,607 > nilai F_{tabel} sebesar 4,139. Berpengaruh secara signifikan dilihat dari T_{hitung} 4,470 > T_{tabel} 2,034. Sehingga dapat dianalisis bahwa dengan diberikan tugas yang intens maka berdampak positif bagi hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Negeri Surabaya.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasar hasil penelitian terlihat tidak terdapat pengaruh gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya, jadi hipotesis ketiga “Diduga terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri Surabaya” dikatakan ditolak.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian (Chania et al., 2016) menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antar variabel gaya belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Hal ini bisa ditolerir karena setiap mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 memiliki kesulitan masing-masing dalam menentukan gaya belajar yang tepat dengan diri mereka sehingga mereka memiliki kendala dalam menyerap materi akuntansi perpajakan.

Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderator

Berdasar hasil penelitian bisa diketahui motivasi belajar tidak merupakan variabel moderator antar

pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 dan 2016 universitas negeri Surabaya, sehingga hipotesis “diduga motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan” di tolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan secara parsial mengatakan bahwa motivasi belajar bukanlah variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan.

Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderator

Berdasar hasil penelitian dapat diketahui motivasi belajar adalah variabel moderator antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Sehingga hipotesis “diduga motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan” diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dewi et al., 2014) dengan hasil ada pengaruh positif pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai F_o sebesar 21,607 > nilai F_{tabel} sebesar 4,139. Berpengaruh secara signifikan dilihat dari T_{hitung} 4,470 > T_{tabel} 2,034. Lalu Hasil penelitian oleh (Azwardi et al., 2014) judul Pengaruh Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips dengan hasil penelitian Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Metode Pemberian tugas dan Motivasi Belajar secara bersamaan terhadap hasil Belajar akuntansi dengan persamaan regresi $Y = 41,5 + 0,236 X_1 + 0,261 X_2$ yang ditunjukkan dengan nilai $R^2_{x_1,2} = 0,4453$ dimana diperoleh F_{hitung} 38,14 > F_{tabel} 3,07. Jadi, jika seseorang diberikan tugas yang intens serta memiliki motivasi belajar tinggi maka berpengaruh positif terhadap hasil belajar seseorang.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating

Berdasar hasil penelitian dapat diinformasikan bahwa motivasi belajar bukan variabel moderator antar gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Sehingga hipotesis “diduga motivasi belajar dapat

memperkuat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan” dinyatakan diterima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin (2015) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Moderasi, secara parsial menyatakan bahwa motivasi belajar bukanlah variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara hasil belajar terhadap tingkat pemahaman..

Sementara itu (Chania, Haviz, & Sasmita, 2016) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : (1) Tidak terdapat pengaruh antara pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. (2) Terdapat pengaruh antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri surabaya. (3) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. (4) Motivasi belajar bukan merupakan variabel moderating antara pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. (5) Motivasi belajar merupakan variabel moderating antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. (6) Motivasi belajar merupakan variabel moderating antara gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut: (1) Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi dosen dalam meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran akuntansi perpajakan agar menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembelajarannya dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. (2) Diharapkan dapat mengganti variabel gaya belajar dengan variabel lain seperti minat belajar, efikasi diri atau faktor lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Wiwin Wiji, Sukardi, F., & Partono. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16, 1(2)*.
- Azwarti, Asriati, N., & Supriadi. (2014). Pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas xi ips, 3(5), 1–14.
- Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*. ISSN: 2085-8019, 8(1), 77–84.
- Dewi, F., Zulkarnain, & U, R. K. S. (2014). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lee, I. (2010). *The Effect of Learning Motivation , Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement : Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges ' students in Taiwan*, 6 (December), 56–73.
- Nova, W. S. (2015). Pengaruh pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Prihanti, G. S. (2015). *Strategi Belajar*. Malang: UMM Press.
- Rahman, A. A., & Yanti, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada, IV(2).
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

